



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 2, April 2019, Hal: 33-37,

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

ANALISIS PERKEMBANGAN KOPERASI MINA SAMUDERA PPS KENDARI

Muh. Dwi Eko Surlianto. S¹⁾, Muh. Ilham²⁾, Abdullah Igo B.D³⁾

¹ Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jalan H.E.A. Mokodompit, Kampus Baru Tridarma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan usaha Koperasi Mina Samudera PPS Kendari. Koperasi Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dalam rangka mencari data dan informasi maka sumber informasi dalam penelitian ini adalah ketua, bendahara, anggota, dan pegawai. Teknik analisis penelitian ini yaitu analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari dapat dilihat dari perkembangan jumlah anggota, modal, unit usaha koperasi, SHU dan bagaimana program-program pengembangan koperasi dijalankan dengan baik. Perkembangan pendapatan usaha koperasi dari tahun 2015-2017 ada yang mengalami penurunan dan ada juga peningkatan. Di dalam unit simpan pinjam perkembangan koperasi mengalami fluktuatif, dapat dikatakan perkembangan modal dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Sedangkan dalam unit kantin/waserda selama 3 periode mengalami peningkatan, tetapi dalam unit jasa dan pengadaan barang sewa ATM dan fee BBM mengalami fluktuatif dan statis. Dalam perkembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari parameter yang diteliti ada anggota koperasi, modal koperasi, SHU, unit usaha koperasi, dan program pengembangan koperasi yang didukung dengan adanya faktor koperasi internal dan eksternal.

Kata kunci: Perkembangan Koperasi, Mina Samudra PPS Kendari

PENDAHULUAN

Koperasi lahir pada permulaan abad ke-19 sebagai hasil usaha spontan yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas serta akibat penderitaan sosial ekonomi yang timbul dari sistem kapitalisme. Kemudian mereka mempersatukan diri untuk menolong diri mereka sendiri, serta ikut mengembangkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Koperasi berasal dari perkataan “co” dan “operation”, yang mengandung arti bekerjasama untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, koperasi adalah “suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya” (Anoraga dan Widiyanti, 2003: 1) Definisi koperasi yang lebih detil dan berdampak internasional diberikan oleh International Labour Organization (dalam Arifin dan Halomoan, 2001: 16) Koperasi didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang dalam artian yang terbatas, yang secara sukarela bersama-sama mencapai tujuan ekonomi dan melalui suatu bentuk organisasi bisnis yang dikontrol secara demokratis, membuat sistem kontribusi pada modal yang dibutuhkan dan menerima bagian yang adil dari keuntungan dan resiko usahanya.

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

Hatta dalam (Sukamdiyo, 1997: 34) mengemukakan pengertian koperasi yaitu usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Gerakan koperasi adalah perlambangan harapan bagi kaum ekonomi lemah, berdasarkan self-help tolong menolong di antara anggota-anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa percaya diri sendiri. Koperasi dalam persaudaraan merupakan semangat baru dan semangat tolong menolong diri yang didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan, berdasarkan prinsip-prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang

Koperasi mempunyai arti berkerja sama. Adanya kerjasama dimaksud untuk mencapai tujuan yang semula sulit dicapai oleh perseorangan tetapi akan mudah tercapai bila dilakukan dengan kerja sama antara beberapa orang. Seperti yang diketahui bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berikatan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dari kesejahteraan anggota. Dalam kata lain, usaha koperasi diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya, baik untuk menunjang usaha dan kesejahteraan anggota, dimana dalam melakukan usaha itu anggota mengajukan dalam bentuk pembiayaan dan pemberian kredit pada koperasi demi memenuhi kebutuhan anggota.

Koperasi membutuhkan modal yang berasal dari modal sendiri dan dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Koperasi dapat bergerak disegala bentuk kegiatan ekonomi tetapi pada hal ini koperasi tidak hanya bergerak pada kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan kepentingan anggota koperasi yang bersangkutan. Pendirian Koperasi Mina Samudera PPS Kendari. Koperasi yang berdiri pada tahun 1991 dan anggotanya semua pegawai negeri PPS Kendari, perkembangan usaha merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Anggota koperasi ini sebagian besar merupakan para Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Kontrak, Pegawai Pindahan dan Pensiun. Sedangkan besarnya simpanan pokok awal anggota pada Koperasi Mina Samudera PPS Kendari Rp.25.000 dan simpanan wajib sebesar Rp.30.000 untuk setiap bulannya. Tapi pada tahun 2016 jumlah simpanan wajib menjadi sebesar Rp. 100.000 dan simpanan pokok dinaikkan sebesar Rp. 150.000. Pada mulanya berdiri, kegiatan usaha Koperasi Mina Samudera PPS Kendari hanya bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan unit usaha dagang (sembako) saja akan tetapi sekarang bidang usaha Koperasi Mina Samudera PPS Kendari telah berkembang meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha dagang (konsumsi), unit kantin, unit pulsa, unit pelayanan jasa dan pengadaan barang (demo produk dan jasa penyewaan ruangan dan ATM melalui ATM Centre Koperasi Mina Samudera).

Perkembangan pendapatan pada unit-unit usaha yang ada di Koperasi Mina Samudera PPS Kendari dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluaktif. Pendapatan Koperasi tahun 2016 meningkat dari tahun 2015 sedangkan pada tahun selanjutnya tahun 2017 pendapatan Koperasi mengalami penurunan.

Dari uraian di atas Koperasi Mina Samudera PPS Kendari berupaya meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi Sisa Hasil Usaha. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang Analisis Perkembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat ditarik masalah yakni: 1) Bagaimana perkembangan usaha Koperasi Mina Samudera PPS Kendari?; dan 2) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan usaha Koperasi Mina Samudera PPS Kendari?

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Koperasi Mina Samudera PPS Kendari Jln. Samudera No. 21 Puday Kendari. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 dengan tahapan-tahapan penelitian yaitu, persiapan, observasi, dokumentasi,

wawancara, dan konsultasi. Jenis penelitian dalam penyusunan ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan bentuk penelitian ini yaitu survei (*survey studies*) pada Koperasi Mina Samudera PPS Kendari mengenai anggota, perkembangan usaha, SHU, modal, faktor-faktor perkembangan koperasi, dan masalah-masalah yang dihadapi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dalam rangka mencari data dan informasi maka sumber informasi dalam penelitian ini adalah ketua, bendahara, anggota, dan pegawai koperasi. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik Analisis Data yakni Pengumpulan data, Reduksi data, Kesimpulan. Teknik Pengecekan Keabsahan Data dalam penelitian ini adalah triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap pengurus dan anggota Koperasi Mina Samudera PPS Kendari. Anggota merupakan unsur utama dalam koperasi. Berkembang tidaknya usaha koperasi ditentukan oleh partisipasi aktif dari anggota koperasi. Selain itu anggota koperasi juga sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha koperasi untuk pengembangannya

Perkembangan jumlah anggota Koperasi Mina Samudera PPS Kendari selama 3 tahun terakhir memiliki rata-rata pertambahan adalah sebesar 2,67, sehingga jumlah anggota koperasi mengalami pertambahan. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai baru yang masuk di kantor PPS Kendari dan masuk sebagai anggota koperasi.

Sumber modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang semuanya ini adalah untuk memupuk modal usaha yang merupakan modal dari kekuatan sendiri. Simpanan pokok merupakan simpanan yang harus dipenuhi oleh setiap orang pada waktu mulai menjadi anggota koperasi. Simpanan wajib merupakan iuran yang dibayar pada waktu dan kesempatan tertentu, dan simpanan sukarela merupakan simpanan yang besar dan waktunya tergantung pada kerelaan anggota dengan imbalan akan diperoleh bunga dari simpanan tersebut. Simpanan sukarela juga dapat berasal dari non anggota koperasi.

Modal yang dimiliki koperasi juga dapat bersumber dari perkembangan usaha diwaktu lalu, yaitu dari cadangan usahanya yang diperoleh dari pembagian SHU. Koperasi juga dapat memperoleh dari Bank dalam bentuk kredit dimana koperasi yang memperoleh kredit lebih dulu harus mendapat jaminan dari lembaga jaminan kredit.

Permodalan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari selama 3 tahun terakhir memiliki rata-rata adalah sebesar Rp. 101.971.125, keadaan ini menunjukkan bahwa permodalan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari mengalami perkembangan dalam 3 tahun terakhir. Hal ini disebabkan adanya simpanan sukarela dan bantuan dana serta bertambahnya jumlah simpanan anggota (Laporan Pertanggung Jawaban Neraca 2015-2017) dimana pada tahun 2015 jumlah simpanan sukarela dan bantuan dana sebesar Rp.166.472.836 tetapi pada tahun 2016 dan 2017 hanya ada simpanan sukarela dan bertambahnya simpanan anggota sebesar Rp. 143.994.768 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 161.918.607.

Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mengembangkan suatu koperasi perlu adanya motivasi dari masyarakat, karena koperasi merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Perkembangan usaha koperasi tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi

koperasi itu, baik bersifat intern (faktor yang berasal dari dalam koperasi itu sendiri) maupun yang bersifat ekstern (faktor yang berasal dari luar koperasi).

Setelah mengamati dan melakukan wawancara dengan subjek dan beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan koperasi memerlukan faktor-faktor perkembangan koperasi yang dapat mendukungnya. Sangat penting bagi koperasi untuk mengetahui dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha koperasi. Dan apabila koperasi dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya maka koperasi dapat membenahi diri untuk selalu meningkatkan kualitas dan kinerjanya dengan baik agar koperasi dapat selalu berkembang.

Dalam rangka pengembangan kegiatan usaha koperasi untuk mencapai tujuan koperasi, maka harus adanya beberapa program-program pengembangan koperasi yang dilaksanakan oleh pengelola koperasi. Program-program pengembangan koperasi ini memiliki program-program yang diberikan agar tujuan yang ada tercapai seperti, program pendidikan berupa meningkatkan pengetahuan pengurus dan anggota dalam pembukuan dan membenahan koperasi, meningkatkan pendidikan perkoperasian bagi anggota koperasi tentang hak dan kewajiban sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi, dan meningkatkan pelatihan, bimbingan, dan penyuluhan teknis serta penyediaan informasi teknologi.

Disetiap program-program perkembangan koperasi akan membawa manfaat bagi setiap anggota koperasi yang dapat memberikan manfaat sosial kepada anggota dalam peningkatan kesejahteraannya dan koperasi sangat membantu anggota koperasi dengan melalui wadah koperasi yang dapat meningkatkan kesejahteraannya, selain memperoleh laba dari hasil usahanya koperasi juga memberikan manfaat ekonomi yang sangat membantu anggota.

Ada pula masalah-masalah yang dihadapi oleh koperasi dalam pengembangan usaha koperasi seperti adanya badan usaha lain yang merupakan saingan koperasi dan bebas memasuki bidang usaha yang sedang ditangani oleh koperasi dengan memberikan harga yang lebih rendah daripada yang diberikan koperasi dan letak koperasi agak jauh dan masih banyak lagi dari beberapa aspek beberapa aspek, seperti aspek anggota, aspek dari pengurus, dan bahkan ada aspek dari luar yaitu lingkungan sekitar koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan: 1) Perkembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari dapat dilihat dari perkembangan jumlah anggota, modal, unit usaha koperasi, SHU dan bagaimana program-program pengembangan koperasi dijalankan dengan baik; 2) Perkembangan koperasi dilihat dari jumlah anggota selama 4 periode yaitu tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang cukup baik disebabkan adanya pegawai baru yang masuk di kantor PPS Kendari dan masuk sebagai anggota koperasi; 3) Perkembangan modal selama 3 periode yaitu 2015-2017 dapat dikatakan meningkat tiap tahunnya disebabkan adanya simpanan sukarela dan bantuan dana selama 3 tahun terakhir; 4) Perkembangan pendapatan usaha koperasi dari tahun 2015-2017 ada yang mengalami penurunan dan ada juga peningkatan. Di dalam unit simpan pinjam perkembangan koperasi mengalami fluktuatif, dapat dikatakan perkembangan modal dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Sedangkan dalam unit kantin/waserda selama 3 periode mengalami peningkatan, tetapi dalam unit jasa dan pengadaan barang sewa ATM dan fee BBM mengalami fluktuatif dan statis; 5) Dalam program-program pengembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari terdapat program pendidikan, kerjasama antar koperasi dan kemitraan usaha, dan program pengembangan; 6) Dalam perkembangan Koperasi Mina Samudera PPS Kendari parameter yang diteliti ada anggota koperasi, modal koperasi, SHU, unit usaha koperasi, dan program pengembangan koperasi yang didukung dengan adanya faktor koperasi internal dan eksternal; 7) Manfaat-manfaat koperasi yang timbul di dalam Koperasi Mina Samudera PPS Kendari ada manfaat sosial dan

ekonomi; 8) Ada 3 masalah yang muncul di dalam Koperasi Mina Samudera PPS Kendari, yaitu aspek pengurus, anggota, dan lingkungan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yakni; 1) Dalam rangka meningkatkan perkembangan koperasi dalam hal rapat anggota. Diharapkan memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan, bagi koperasi sendiri untuk meningkatkan kualitas rapat terkait menyelesaikan problem yang dihadapi koperasi; 2) Dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota koperasi dalam hal Modal. Diharapkan memberikan bantuan berupa usaha atau peminjaman modal agar koperasi semakin berkembang dengan peningkatan pendapatan, karena koperasi mampu meningkatkan sektor UMKM masyarakat, sedangkan bagi anggota koperasi agar meningkatkan simpanan sukarelanya

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. Koperasi : Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga
- Anoraga, P. dan Widiyanti, N. 1997. Dinamika Koperasi. Rineka Cipta, Jakarta. Hal 38-3
- Elviantary, D. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang. *Jurnal of Education Economic*, 4-5
- Khairul, M. (2016). Analisis Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) “Mekar” Wilayah Kal-Bar. *Jurnal of Education Economic*, 2-8
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Mina Samudera PPS Kendari 2015-2017
- Sukamdiyo. 1997. Manajemen Koperasi. Jakarta: Erlangga